Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERAWATAN JENAZAH NON MUSLIM**		
	No. Dokumen SPO/822/PPI.AKR/ IX/2026	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 September 2026	Ditetapkan oleh, Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S Kolonel Kes NRP 524330	
Pengertian	Perawatan jenazah adalah cara merawat jenazah mulai dari memandikan sampai dengan memakaikan baju yang dilakukan di RSAU dr. Esnawan Antariksa kepada pasien yang meninggal selama dirawat di RSAU dr. Esnawan Antariksa karena sakit atau sebab lain.		
Tujuan	1. Merawat jenazah sesuai agama dan kepercayaan yang bersangkutan. 2. Menghindari penularan penyakit kepada manusia atau lingkungan tempat tinggal yang mungkin dapat terjadi sehubungan dengan penyakit yang diderita oleh pasien.		
Kebijakan	Perawatan jenazah non muslim ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nokep/ 63/ IX / 2026 tentang Kebijakan Pemulasaraan Jenazah Non Muslim		
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 Tentang Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan.		
Prosedur	1. Siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan. a. Alat pelindung diri (APD). 1) Masker, *disposable.* 2) Celemek plastik, *disposable.* 3) Baju khusus, jika dibutuhkan untuk pasien dengan penyakit menular. 4) Sarung tangan plastik atau sarung tangan karet untuk pasien dengan penyakit menular seperti HIV/AIDS, *disposable.* 5) Sepatu karet/*boot*, untuk pasien dengan penyakit menular. b. Alat /Bahan. 1) Gunting kuku, untuk memotong kuku jenazah. 2) Gunting, untuk membuka pakaian dan keperluan lain. 3) Kapas, untuk membersihkan tubuh jenazah. 4) Kain kasa, untuk membersihkan dan menutup luka pada jenazah jika perlu. 5) Plester/*hipafix*, untuk menutup luka pada tubuh jenazah jika ada. 6) Kapas tangkai/*cotton buds*, untuk membersihkan bagian tubuh jenazah.		

Rumah Sakit Agkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERAWATAN JENAZAH NON MUSLIM**		
	No. Dokumen SPO/822/PPI.AKR/IX/2026	No. Revisi 2	Halaman 3 dari 4
Prosedur	2. Tata cara memandikan jenazah. a. Kenakan APD. b. Siapkan air untuk memandikan jenazah. c. Letakkan jenazah pada tempat mandi dengan posisi kepala lebih tinggi dari badan. d. Lepaskan pakaian jenazah, jika tubuh sudah kaku bisa dengan bantuan gunting. e. Bersihkan kuku dari sisa *cutex* dengan kapas yang dibasahi dengan aseton jika ada dan potong kuku jenazah, jika perlu. f. Bersihkan dubur dengan tangan kiri menggunakan kapas dengan air sabun, 1 usapan lalu buang ke dalam tempat sampah medis, ulangi hingga dubur tidak mengeluarkan kotoran lagi. g. Bersihkan *qubul*, dengan cara yang sama seperti membersihkan h. Cuci tangan/sarung tangan perawat dengan sabun atau gantilah sarung tangan dengan yang baru sebelum merawat bagian tubuh yang lain. i. Bersihkan mulut jenazah, menggunakan kapas basah sampai batas mulutnya bisa dibuka, hati-hati jangan sampai air masuk ke dalam mulut. Jika mulut tidak dapat dibuka, cukup dibersihkan bagian bibir dari arah kanan ke kiri. j. Bersihkan hidung jenazah dengan cara memasukkan jari telunjuk sebelah kiri yang telah dibungkus dengan kasa/kain kemudian diputar perlahan untuk membersihkan lubang hidungnya, dahulukan lubang hidung sebelah kanan kemudian sebelah kiri. k. Bersihkan mata sebelah kanan kemudian sebelah kiri dengan menggunakan kapas basah. l. Bersihkan daun telinga janazah, dimulai dari sebelah kanan lalu yang kiri, bisa menggunakan cotton buds. m. Bersihkan wajah jenazah dari make up dengan menggunakan kapas yang terlebih dahulu dibasahi dengan baby oil. n. Bersihkan tubuh jenazah dari bekas plester dengan mengunakan kapas dan alkohol. o. Periksa kembali, apakah tubuh jenazah telah bersih dari kotoran sebelum dilakukan mandi besar. p. Mandikan tubuh jenazah dengan campuran air dan sabun yang telah disiapkan menggunakan wash lap, dimulai dari wajah, bagian depan tubuh, bagian belakang tubuh, kaki. Selalu dahulukan sebelah kanan dan jaga agar aurat tetap tertutup. Gosok tubuh jenazah secara keseluruhan. Dalam waktu bersamaan keramasi rambut jenazah, usahakan rambutnya dapat terurai dan dicuci dengan sempurna, jika ada rambut yang kusut dan susah diuraikan boleh dipotong dan buang potongannya ke dalam tempat sampah medis.		

Prosedur

7) Karet gelang, untuk mengikat rambut pada jenazah wanita.
8) Sisir, untuk menyisir rambut jenazah. Gunakan sisir bergigi jarang.
9) Saringan plastik, untuk membantu menaburkan kapur barus bubuk.
10) Popok/*diaper*, sebagai pengganti cawat.
11) *Under pads*, untuk mengalasi tubuh jenazah atau menutup luka yang lebar pada tubuh jenazah.
12) Plastik lebar, untuk lapisan dibawah kain kafan pertama, untuk mencegah perembesan cairan dari tubuh jenazah.
13) Aseton, untuk membersihkan *cutex*, jika ada.
14) Alkohol, untuk membersihkan sisa plester pada tubuh jenazah jika ada.
15) *Baby oil*, untuk membersihkan sisa *make up.*
16) Cairan antiseptik untuk dicampurkan ke air mandi jika dikhawatirkan tubuh jenazah mengeluarkan cairan yang dapat menular. Perbandingan air 1 ember besar (30-50 liter) dengan 3 tutup antiseptik..
17) Sabun cair/batang, untuk memandikan jenazah.
18) Shampo, untuk mencuci rambut jenazah.
19) Kapur barus bubuk, sebagian dicampur pada air mandi, sebagian ditaburkan di kain kafan.
20) Ember plastik besar minimal 2 buah, untuk menampung air.
21) Ember kecil, untuk mencampur air dengan sabun, air dengan kapur barus bubuk.Tempat sampah 2 buah, dilapisi tas kresek/plastik, 1 untuk tempat pakaian jenazah, 1 untuk tempat sampah medis.
22) Gayung 2 buah, untuk mengguyurkan air saat memandikan jenazah.
23) Pakaian penutup tubuh jenazah yang telah disediakan, bukan kain polos, tidak mergambar/bermotif mahluk hidup (tumbuhan boleh), agar menyamarkan tubuh/aurat jenazah.
24) Handuk, boleh lebih dari 2 jika tubuh jenazah besar, untuk mengeringkan tubuh jenazah.
25) *Wash lap*, untuk memandikan jenazah.

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERAWATAN JENAZAH NON MUSLIM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/822 /PPI.AKR/IX/2026</td><td>No. Revisi

2</td><td>Halaman

4 dari 4</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">q. Siramkan air ke atas tubuh jenazah untuk menghilangkan sisa sabun sebanyak 1, 3, atau lebih dengan hitungan ganjil hingga tubuh jenazah benar-benar bersih dari sisa sabun.
r. Terakhir siramkan campuran air dan kapur barus ke seluruh tubuh jenazah.
s. Keringkan tubuh jenazah dengan handuk..</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">Kamar Jenazah</td></tr>
</table>